

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian bab V ini, peneliti menerangkan simpulan penelitian atas jawaban mengenai pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Simpulan dalam penelitian ini menjelaskan secara komprehensif mengenai temuan yang dituliskan pada bagian hasil-hasil penelitian telah dianalisis pembahasan. Selain hal tersebut, peneliti juga menguraikan implikasi pada penelitian ini, baik secara teoritis ataupun praktis yang dapat berguna terhadap perkembangan keilmuan serta realitas kehidupan bermasyarakat. Implikasi yang diuraikan menjadi landasan peneliti untuk memberikan rekomendasi terhadap pihak-pihak yang terlibat pada penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menghasilkan sejumlah kesimpulan yang diterangkan sebagai berikut:

- 1) Alasan diterapkannya nilai-nilai keteladanan Sultan Hasanuddin dalam pembelajaran sejarah karena ingin mengembangkan sumber belajar sejarah dalam mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang mendukung kualitas pembelajaran sejarah yang bersifat *teaching at the right level*. Selain itu, tokoh pahlawan Sultan Hasanuddin dipilih karena terdapat nilai-nilai keteladanan yang dapat diinternalisasikan dalam kehidupan peserta didiknya yang mendorong Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar pancasila yang memiliki sifat yang holistik, kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran nilai-nilai keteladanan Sultan Hasanuddin berdasarkan preferensi dari pendidik dan peserta didik mengungkapkan bahwa karena pembelajaran tentang nilai-nilai keteladanan pahlawan sangat menarik untuk dipelajari.
- 2) Perencanaan pembelajaran dibuat pendidik sejarah melalui analisis Capaian Pembelajaran dan menggunakan pedoman yang telah dirumuskan dalam kurikulum merdeka. Penetapan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran

yang berlangsung ditentukan oleh perencanaan pembelajaran yang matang. perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memerhatikan kaidah modul ajar pada kurikulum merdeka dengan mencantumkan capaian pembelajaran. Disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di tempat mengajar. Pada perencanaan pembelajaran telah melakukan pengkajian terhadap materi pembelajaran sejarah di kelas X Fase E yang mencakup materi sejarah nasional yang sesuai untuk diselipkan materi sejarah konteks kelokalan yakni nilai-nilai keteladanan Sultan Hasanuddin. Materi Nasional yang termuat dalam buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kurikulum Merdeka terbitan penerbit Yudistira Bab 3 tentang Jalur Rempah Nusantara bagian Sub Bab terkait pengaruh perluasan VOC di Indonesia dan di spesifikkan dengan pengaruh perluasan VOC di Sulawesi Selatan pemilihan tokoh Sultan Hasanuddin.

- 3) Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan tiga tahap meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang telaksana secara *joyfull instruction* atau menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Nilai-nilai yang dimiliki Sultan Hasanuddin relevan dengan Penguatan Profil Pelajar Pancasila. nilai keteladanan tersebut sesuai dengan karakter dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia, dimensi berkebhinekaan global, dimensi nilai bergotong royong melalui kerjasama antar kerajaan dan bisa ditiru peserta didik dalam bekerjasama dalam kelompok saat berdiskusi. Dimensi bernalar kritis dalam mengambil keputusan penuh dengan pertimbangan untuk kebaikan kerajaannya, bagi peserta didik bernalar kritis dapat diimplementasikan dalam mengambil keputusan atau pada saat dihadapkan pada suatu permasalahan dalam belajar, dan dimensi mandiri bersumber dari adanya rasa keberanian yang tinggi dimilikinya. Pada proses pelaksanaan tidak sesuai dengan estimasi waktu pertemuan pembelajaran dikarenakan pendidik menambahkan asesment formatif untuk mereflesi materi pembelajaran.
- 4) Kendala dan solusi. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya yakni kondisi ruang kelas yang panas karena pengaruh cuaca dan sarana prasarana disebagian kelas kurang berfungsi dengan baik, serta

terbatasnya waktu pelaksanaan pembelajaran. Adapun solusinya yakni pembelajaran dilakukan dengan *outdoor* kelas, *whatsapp group* dan penyediaan proyektor cadangan oleh pendidik sejarah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah peneliti uraikan, maka penelitian ini memiliki implikasi secara teoretis dan praktis, sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Secara Teoretis

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting dalam mengembangkan teori pembelajaran sejarah dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terintegrasinya pembelajaran sejarah dengan nilai-nilai keteladanan Sultan Hasanuddin sebagai upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila cukup mendukung Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa. selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan mengaitkan konteks kelokalan peserta didik atau memasukkan narasi kecil berupa *local history* dapat menarik minat belajar peserta didik yang menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi pengetahuan dan penguatan karakter atau afektifnya untuk diinternalisasikan.

5.2.2 Implikasi Secara Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keteladanan Sultan Hasanuddin dalam Pembelajaran sejarah untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa di SMA Negeri 3 Makassar adalah bentuk upaya pendidik dalam mengembangkan sumber belajar mendukung kualitas pembelajaran sejarah yang lebih bermakna bagi peserta didik. Menumbuhkan kesadaran sejarah peserta didik sebagai generasi muda bangsa, dan memperkuat ikatan kultural atau etnisitas di kalangan peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pembelajaran sejarah, menunjukkan betapa pentingnya pendidik sejarah yang kreatif dan kritis dalam mengajarkan pembelajaran sejarah untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji mengenai pendidikan nilai dalam pembelajaran sejarah yang secara spesifik membahas tentang nilai-nilai keteladanan Sultan Hasanuddin dalam pembelajaran sejarah untuk penguatan karakter profil pelajar pancasila siswa SMA Negeri 3 Makassar. Untuk itu penulis memberikan sumbang saran dalam bentuk rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi, peneliti sampaikan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan

- a. Pemerintah seharusnya mengupayakan secara intensif mengenai sosialisasi Profil Pelajar Pancasila kepada sekolah sekolah menengah atas lainnya di Sulawesi Selatan, dengan terus memberi sebuah bimbingan dan dukungan serta atensi yang penuh demi menunjang terwujudnya Pelajar Pancasila dengan aktif mengadakan musyawarah guru mata pelajaran utamanya pada mata pelajaran sejarah agar pengetahuan tentang Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas dapat diketahui juga secara menyeluruh oleh pendidik sejarah lainnya.
- b. Pemerintah hendaknya memaksimalkan bantuan dalam bentuk fasilitas berupa buku pembelajaran yang lebih mengarah pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah dan fasilitas seperti proyektor, kipas angin dan televisi untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka di tiap sekolah dan peserta didik maupun pendidik bisa merasakan secara merata bantuan fasilitas di tiap kelas.

5.3.2 Bagi Sekolah SMA Negeri 3 Makassar

Sekolah hendaknya harus memerhatikan mengenai fasilitas kelas berupa ruangan kelas yang kurang memadai proyektor, kipas angin atau aac dan peralatan penunjang lainnya seperti peta atau globe yang dipajang di tiap kelas mendukung pembelajaran utamanya pembelajaran pengetahuan sosial seperti mata pelajaran sejarah. Selain itu, juga diperlukan upaya-upaya lebih komprehensif untuk tewujudnya tahapan pembiasaan di dalam diri peserta

didik baik dari pendidik maupun pihak-pihak sekolah agar Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran sejarah mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan pahlawan dapat lebih menguatkan Profil Pelajar Pancasila siswa. Pendidik sejarah perlu untuk melakukan upaya *treatment* lebih lanjut dalam memberikan penagajaran sejarah tidak hanya pada materi perluasan wilayah kekuasaan VOC, tetapi untuk penanaman nilai keteladanan Sultan Hasanuddin dibahas pada materi-materi sejarah lainnya semisal dengan mengintegrasikan pengetahuan filosofis dari Sultan Hasanuddin untuk lebih menguatkan Profil Pelajar Pancasila Siswa.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti berikutnya sebaiknya melakukan kegiatan penelitian mengenai sejarah tokoh-tokoh lokal yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia, karena hampir ditiap-tiap daerah memiliki tokoh lokal, namun belum semua tokoh lokal diangkat dalam kegiatan penelitian, sehingga banyak terdapat tokoh-tokoh lokal yang kurang dikenali di daerah asalnya. Khususnya pada sekolah-sekolah yang pendidiknya mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan pahlawan untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa pada mata pelajaran sejarah untuk pembentukan pendidikan nilai.
- b. Penelitian ini merupakan hasil awal dari kajian dan penelusuran mengenai sekolah yang telah menerapkan Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan melalui pembelajaran sejarah mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan tokoh pahlawan Sultan Hasanuddin di daerah Sulawesi Selatan yang dilaksanakan atau diimplementasikan pendidik sejarah. Diharapkan penelitian selanjutnya bersifat lebih spesifik lagi mengkaji pada salah satu dimensi yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila dan menemukan sekolah-sekolah lainnya yang telah menerapkan pembelajaran berbasis nilai-nilai keteladanan tokoh pahlawan sesuai daerahnya atau konteks kelokalannya. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu untuk lebih memperpanjang waktu pengamatan selama di lapangan agar data-data hasil penelitiannya lebih baik lagi.